

**TERJEMAHAN
KITAB MABADIUL FIQHIYAH
JUZ 1**

المبادئ الفقهية
على منهج الإمام الشافعى

www.tedisobandi.blogspot.com

المَهَادِيُّ الْفِقْهِيَّةُ

على مذهب الإمام الشافعي رضي الله عنه

بقلم الأستاذ

عمر عبد الجبار

الجزء الأول

مترجم

فخر المحل المسنون بن محمد دوام

Judul asli:

Al Mabadi' AlFiqhiyah: *'ala madzhabil Imami Syafi'i*.

Penulis:

Ustadz Umar Abdul Jabbar

Judul Edisi Indonesia:

Fiqih Pemula; Madzhab Imam Syafi'i

Penerjemah:

Fajrul Mahallil Masnun bin Moh. Dawam

Editor, setting, & lay out :

Efje_El Mahally

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهُدَىٰ وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِي لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِ الْهِدَايَةِ وَعَلَى إِلَهِ وَصَحِّهِ نُجُومُ الرَّشَادِ.

وَبَعْدُ فَهَذِهِ دُرُوسٌ فِي الْفِقْهِ عَلَى مَذْهَبِ الْإِمَامِ الشَّافِعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ تَحْكِيمَهَا بِتَلَامِيزِ الْمَدَارِسِ وَالْمَعَاهِدِ الإِسْلَامِيَّةِ بِإِنْدُونِيسِيَا وَجَعَلْنَاهَا فِي آرْبَعَةِ
أَجْزَاءٍ مُرَاعِيَّاً فِيهَا عَرَائِرُ النَّاتِيَّةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ وَمُبِينُهُمْ وَأَطْوَارُ عُثُولِهِمْ .

أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يُحَقِّقَ مَا أَرَدْتُ أَنْ أُرِيدُ لَا إِلَّا إِصْلَاحًا مَا شَسْطَعْتُ وَمَا
تَوْفِيقِي لَا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ.

عُمَرُ عَبْدُ الْجَبَارِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَهُمْ بِدِينٍ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِ الْهُدَى وَعَلَى إِلَهِ وَصَحِّيْهِ نُجُومُ الرَّشَادِ.

Wa ba'du, adapun kitab/risalah ini adalah beberapa pelajaran fiqh madzhab Imam Syafi'i semoga Allah meridhoinya, saya memilih kitab/risalah ini untuk murid/santri madrasah dan beberapa pondok (Ma'had) di Indonesia, dan saya menjadikan kitab/risalah ini menjadi empat juz yang sesuai dalam pertumbuhan proses belajar, proses pertumbuhan akal murid/santri Indonesia dan kemampuan murid/santri.

أَشَأْلُ اللَّهَ أَنْ يُحْقِّقَ مَا أَرْدَثُ أَنْ أَرِيدُ لَا إِلَّا إِلْصَالَحُ مَا سُتْطِعْتُ وَمَا تَوْفِيقِنِي لَا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوْكِّلْتُ وَإِلَيْهِ أَنِيبُ.

Syaikh Umar Abdul Jabbar

PENGANTAR PENERJEMAH

Bismillahirrohmaanirrohiim

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan iman, islam, dan kesehatan, sehingga kita bisa beraktifitas menjalani kehidupan sehari-hari.

Sholawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang membawa cahaya keislaman, pembawa syari'at kehidupan dan sebagai penyempurna dari ajaran-ajaran nabi terdahulu.

Buku terjemahan kitab *Al Mabadi' AlFiqhiyah ala madzhabil Imam Asy-Syafi'i rodhiallahuanhu* yang ditulis oleh Syaikh Abdul Jabbar adalah salah satu dari beberapa kitab yang membahas tentang hukum fiqih bermadzhab Syafi'iyah, yaitu salah satu dari madzhab empat Imam Ahlussunnah wal jama'ah dalam bidang fiqih.

Mencakup beberapa pembahasan yang dekat sekali dengan kehidupan kita, berkaitan dengan ibadah keseharian. Seperti fardhu wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, rukun sholat, bacaan dalam sholat, dan ibadah lainnya.

Semoga dengan terjemahan ini bisa menjadi pelajaran dan menjadikan kemudahan dalam memahami dan melakukan ibadah-ibadah yang kita jalankan.

Selamat membaca, dan semoga bermanfaat.

Cangaan, 08 Dzulhijjah 1440 H.

09 Agustus 2019 M.

Penerjemah

Fajrul Mahallil Masnun bin Moh. Dawam



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

س : مَا الْإِسْلَامُ ؟

ج : هُوَ الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ بِهِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهَدَايَةِ النَّاسِ وَسَعَادَتِهِمْ.

(Soal) ; Apa yang dimaksud dengan Islam?

(Jawab); Islam yaitu agama yang diutus oleh Allah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW untuk menunjukkan manusia dan untuk memberi kebahagiaan bagi manusia.

س : كَمْ أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ ؟

ج : أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ حَمْسَةٌ: الْأَوَّلُ شَهَادَةُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الثَّالِثُ إِقَامُ الصَّلَاةِ، الْثَّالِثُ لِإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، الْتَّرَابُعُ صَوْمُ رَمَضَانِ، الْخَامِسُ حِجْزُ الْبَيْتِ لِلْمُسْتَطِيعِ.

(Soal) ; Berapakah rukun Islam?

(Jawab); Rukun Islam ada lima:

1. Syahadat
2. Mendirikan Sholat
3. Zakat
4. Puasa pada bulan ramadhan
5. Haji bagi yang mampu

س : مَا مَعْنَى أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ؟

ج : مَعْنَاهُ أَعْتَقِدُ أَنَّ اللَّهَ وَاحِدٌ لَا شَرِيكَ لَهُ فِي عِبَادَتِهِ وَلَا فِي مُلْكِهِ.

(Soal) ; Apa makna آتَاهُ اللَّهُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ؟

(Jawab); Meyakini sesungguhnya Allah itu satu, tidak ada sekutu baginya dalam melakukan ibadah, dan tidak menyekutukan dalam kekuasaannya.

س : مَا مَعْنَى آتَاهُ اللَّهُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ؟

ج : مَعْنَاهُ أَعْتَقْدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ لِجَمِيعِ الْخَلْقِ وَيَحِبُّ طَاعَتَهُ فِيمَا أَمَرَ وَتَضَدِّيْقُهُ فِيمَا أَخْبَرَ وَاجْتَنَابُ مَا نَهَى عَنْهُ وَرَجَزَ.

(Soal) ; Apa makna آتَاهُ اللَّهُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ؟

(Jawab); Meyakini bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah bagi semua makhluk dan wajib taat dalam menjalankan perintah, dan membenarkan segala khabar, dan menjauhi sesuatu yang dilarang darinya.

س : مَا مَعْنَى إِقَامِ الصَّلَاةِ؟

ج : مَعْنَاهُ فِعْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ.

(Soal) ; Apa makna mendirikan sholat?

(Jawab); Makna mendirikan sholat yaitu melakukan sholat lima waktu.

س : مَا الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ؟

ج : هِيَ الصُّبْحُ وَالظَّهُرُ وَالغَصْرُ وَالْمَغْرِبُ وَالْعِشَاءُ.

(Soal) ; Apa yang dimaksud sholat lima waktu?

(Jawab); yaitu sholat subuh, sholat dhuhur, sholat asyar, sholat maghrib, dan sholat isya'.

س : مَاذَا يَلْزَمُ قَبْلَ الصَّلَاةِ ؟

ج : يَلْزَمُ قَبْلَ الصَّلَاةِ الْوُضُوءُ.

(Soal) ; Apa yang diwajibkan sebelum sholat?

(Jawab); yang diwajibkan sebelum sholat yaitu wudhu.

س : كَمْ فُرُوضُ الْوُضُوءِ ؟

ج : فُرُوضُ الْوُضُوءِ سِتَّةٌ: الْأَوَّلُ الْبَيْتَةُ، الثَّانِي غَسْلُ الْوِجْهِ، التَّالِثُ عَشْلُ الْيَدَيْنِ مَعَ الْمِرْقَقَيْنِ، الرَّابِعُ مَسْحُ بَعْضِ الرَّأْسِ، الْخَامِسُ عَشْلُ الرِّجْلَيْنِ مَعَ الْكَعْبَيْنِ، السَّادِسُ التَّرْيَيْبُ.

(Soal) ; Ada berapa fardhu wudhu?

(Jawab); Fardhu wudhu ada 6:

1. Niat
2. Membasuh wajah
3. Membasuh kedua tangan sampai siku
4. Mengusap sebagian kepala
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
6. Tertib.

س : مَايَيْهُ الْوُضُوءِ ؟

ج : هِيَ تَوْيِثُ رُفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ.

(Soal) ; Apa lafadz niatnya wudhu?

(Jawab); Lafadz niat wudhu yaitu تَوْيِثُ رُفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ

س : مَا الْحَدَثُ الْأَصْغَرُ ؟

ج : هُوَ كُلُّ مَا يُطْلِعُ الْوُضُوءَ.

(Soal) ; Apa yang dimaksud dengan hadast kecil?

(Jawab); yaitu suatu perkara yang membatalkan wudhu.

س : مَا الَّذِي يُطْلِعُ الْوُضُوءَ ؟

ج : الَّذِي يُطْلِعُ الْوُضُوءَ حَمْسَةٌ: الْأَوَّلُ خُرُوجٌ شَيْئٌ مِنْ أَحَدِ السَّبْتَيْنِ، الثَّانِي زَوَالُ الْعَقْلِ، الثَّالِثُ النَّوْمُ، الرَّابِعُ لَمْسُ الْمَرْأَةِ الْأَجْنِيَّةِ، الْخَامِسُ لَمْسُ الْقُبْوَلِ أَوِ الدُّبْرِبَاطِينِ الْكَفِ.

(Soal) ; Perkara apa yang membatalkan wudhu?

(Jawab); Perkara yang membatalkan wudhu ada 5:

1. Keluarnya sesuatu dari salah satu dua lubang (qubul dan dubur) lubang kemaluan dan lubang belakang.
2. Hilangnya akal (gila)
3. Tidur
4. Menyentuh wanita ajnabiyyah
5. Menyentuh qubul dan dubur dengan bagian dalam telapak tangan.

س : مَا الْمَرْأَةُ الْأَجْنِيَّةُ ؟

ج : هِيَ الَّتِي لَا يَحْرُمُ بِنَكَاحِهَا لِأَجْلٍ سَبِّ أَوْ رَصَاعِ أَوْ مُصَاهَرَةٍ.

(Soal) ; Apa yang dimaksud wanita ajnabiyyah?

(Jawab); yaitu wanita yang tidak diharamkan menikahinya karena nasab, tunggal sepersusuan, hubungan moro tuo.

س : مَاذَا يَلْزَمُ الْمُتَوَضِّعُ إِذَا رَأَدَ أَنْ يُصَلِّي ؟

ج : يَلْزَمُهُ طَهَارَةً مَلَابِسِهِ وَمَكَانِهِ مِنَ التَّجَسَّاتِ وَسَرْتُعُورَتِهِ وَاسْتِقْبَالُ الْقِيلَةِ وَمَعْرِفَةُ دُخُولِ الْوَقْتِ .

(Soal) ; Apa yang di wajibkan mutawadhi' (seorang yang berwudhu) ketika menginginkan sholat?

(Jawab); di wajibkan bagi seorang yang berwudhu ketika menginginkan sholat yaitu suci pakaianya, suci tempatnya dari najis, menutup aurot, menghadap kiblat, dan mengetahui waktu masuknya sholat.

س : مَا التَّجَسَّاتُ ؟

ج : هِيَ الدَّمُ وَالْقِيَحُ وَالْقَيءُ وَالْحَمْرُ وَالْكَلْبُ وَالْخَنْزِيرُ وَالْبَيْوُلُ وَالْغَائِطُ وَالرَّؤْثُ .

(Soal) ; Apa saja yang termasuk najis?

(Jawab); yaitu darah, nanah, muntahan, khomr, anjing, celeng/babi, air kencing, kotoran manusia, kotoran hewan.

س : مَا الْعَوْرَةُ ؟

ج : عَوْرَةُ الرَّجُلِ مَا بَيْنَ السُّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ وَعَوْرَةُ الْمَرْأَةِ جَمِيعُ بَدَنِهَا إِلَّا الْوَجْهُ وَالْكَفَّيْنِ .

(Soal) ; Apa itu aurot?

(Jawab); Aurot lelaki yaitu antara udel (perut) sampai lutut, dan aurot perempuan yaitu semua badannya kecuali wajahnya dan kedua telapak tangan.

س : مَتَى وَقْتُ الصُّبْحِ ؟

ج : مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ إِلَى طُلُوعِ الشَّمْسِ.

(Soal) ; Kapan waktu sholat subuh?

(Jawab); yaitu dari keluarnya fajr sampai keluarnya *srengenge* (cahaya matahari).

س : مَتَى وَقْتُ الظَّهَرِ ؟

ج : مِنْ رَوَالِ الشَّمْسِ إِلَى أَنْ يَزِيدَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ عَنْ مِثْلِهِ.

(Soal) ; Kapan waktu sholat dhuhur?

(Jawab); yaitu dari lingsirnya cahaya matahari sampai tambahnya bayang-bayang setiap sesuatu yang sepadan.

س : مَتَى وَقْتُ الْعَصْرِ ؟

ج : مِنْ خُرُوجِ وَقْتِ الظَّهَرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ.

(Soal) ; Kapan waktu sholat asar?

(Jawab); yaitu dari keluarnya waktu dhuhur sampai tenggelamnya matahari.

س : مَتَى وَقْتُ الْمَغْرِبِ ؟

ج : مِنْ غُرُوبِ الشَّمْسِ إِلَى غِيَابِ الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ.

(Soal) ; Kapan waktu sholat maghrib?

(Jawab); yaitu dari tenggelamnya matahari sampai tenggelamnya mega merah.

س : مَتَى وَقْتُ الْعِشَاءِ ؟

ج : مِنْ غِيَابِ الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ.

(Soal) ; Kapan waktu sholat isya'?

(Jawab); yaitu dari tenggelamnya mega merah sampai keluarnya fajr.

س : مَاذَا يَفْعَلُ مَنْ وَقَفَ لِيَصَالِي ؟

ج : يُؤَدِّنُ مِمَّ يُقِيمُ.

(Soal) ; Apa yang dilakukan seseorang untuk mendirikan sholat?

(Jawab); yaitu adzan kemudian mendirikan sholat.

س : مَا الْأَذَانُ ؟

ج : هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، حَمَّيَ
عَلَى الصَّلَاةِ حَمَّيَ عَلَى الصَّلَاةِ، حَمَّيَ عَلَى الْفَلَاحِ حَمَّيَ عَلَى الْفَلَاحِ، اللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

(Soal) ; Apa itu adzan?

(Jawab); lafadz adzan yaitu:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
2x

أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ
2x

حَمَّيَ عَلَى الصَّلَاةِ

2x حَمَّيَ عَلَى الْفَلَاحِ

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ،

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

س : مَا الْإِقَامَةُ ؟

ج : هي الله أكبير الله أكبير، أشهد أن لا إله إلا الله، أشهد أن محمدا رسول الله، حي على الصلاة، حي على الفلاح، قد قامت الصلاة قد قامت الصلاة، الله أكبير الله أكبير لا إله إلا الله.

(Soal) ; Apa itu iqomah?

(Jawab); lafadz iqomah yaitu:

الله أكبير الله أكبير
أشهد أن لا إله إلا الله
أشهد أن محمدا رسول الله
حي على الصلاة
حي على الفلاح
قد قامت الصلاة قد قامت الصلاة
الله أكبير الله أكبير لا إله إلا الله.

س : كم أركان الصلاة ؟

ج : أركان الصلاة أربعة عشر: الأول القيام لل قادر، الثاني التهيبة، الثالث تكبيره الإحرام، الرابع قراءة الفاتحة، الخامس الركوع، السادس الإعيدال، السابع الساجدة، الثامن الجلوس بين السجدين، التاسع الطمأنينة في الكل، العاشر السجدة للشهود الآخرين، الحادى عشر الشهود الآخرين، الثاني عشر الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم في الشهود الآخرين، الثالث عشر السلام، الرابع عشر الترتيب.

(Soal) ; Berapakah rukun sholat?

(Jawab); rukun sholat ada 14:

1. Berdiri bagi yang mampu
2. Niat
3. Takbirotul ihrom
4. Membaca surah Al Fatihah
5. Ruku'
6. I'tidal
7. Sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Tuma'ninah disetiap keadaan
10. Duduk karena tasyahud akhir
11. Tasyahud akhir
12. Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW pada tasyahud akhir
13. Salam
14. Tertib.

س : مَاذَا تَقْرَأُ بَعْدَ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ ؟

ج : أَقْرَأُ دُعَاءَ الْإِفْتَاحِ وَهُوَ : اللَّهُ أَكْبَرُ كَيْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَيْمًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بَكْرَةً وَأَصْبَلًا وَجَهْنَمُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا آتَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ لَئِنْ صَلَاقِي وَشَكِي وَمَحْيَايَيِ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِدِيلَكَ أُمِرْتُ وَآتَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca setelah takbirotul ihrom?

(Jawab); yaitu saya membaca do'a iftitah:

الله أَكْبَرُ كَيْمًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَيْمًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بَكْرَةً وَأَصْبَلًا وَجَهْنَمُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا آتَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ لَئِنْ صَلَاقِي وَشَكِي وَمَحْيَايَيِ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِدِيلَكَ أُمِرْتُ وَآتَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

س : مَاذَا تَقُولُ بَعْدَ دُعَاءِ الْإِفْتِنَاحِ ؟

ج : أَقْرَأُ الْفَاتِحَةَ وَسُورَةً مِنَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ ثُمَّ آرَكُهُ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca setelah do'a iftitah?

(Jawab); yaitu saya membaca surah Al Fatihah dan surah dari Al Qur'anul karim kemudian saya ruku'.

س : مَاذَا تَقُولُ فِي الرُّكُوعِ ؟

ج : أَقُولُ سُبْحَانَ رَبِّيِ الْعَظِيمِ (ثَلَاثًا) ثُمَّ أَعْتَدَلُ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika ruku'?

(Jawab); yaitu saya membaca 3x سُبْحَانَ رَبِّيِ الْعَظِيمِ kemudian saya I'tidal.

س : مَاذَا تَقُولُ فِي الْإِعْتِدَالِ ؟

ج : أَقُولُ سَعْيَ اللَّهِ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ
وَمِلْءَ مَاشِدَّتِ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ ، ثُمَّ أَسْجُدُ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika I'tidal?

(Jawab); yaitu saya membaca

سَعْيَ اللَّهِ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَاشِدَّتِ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .
Kemudian saya sujud.

س : مَاذَا تَقُولُ فِي السُّجُودِ ؟

ج : أَقُولُ سُبْحَانَ رَبِّيِ الْأَعْلَى (ثَلَاثًا) ثُمَّ أَجْلِسُ قَلِيلًا ثُمَّ أَسْبُجُ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika sujud?

(Jawab); yaitu saya membaca 3x سُبْحَانَ رَبِّ الْأَعْلَى kemudian saya duduk sebentar lalu sujud.

س : مَاذَا تَقُولُ فِي الْجُلُوْسِ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ ؟

ج : أَقُولُ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ نِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاعْفْ عَنِي .

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika duduk diantara dua sujud?

(Jawab); yaitu saya membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْ نِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاعْفْ عَنِي .

س : مَاذَا تَقُولُ فِي الْجُلُوْسِ لِلشَّهَدِ الْآخِرِ ؟

ج : أَفَرَأَتُ الشَّهَدَ وَهُوَ التَّحْيَاتُ الْمُبَارَكُ الصَّلَواتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادَ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ.

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika duduk karena tasyahud akhir?

(Jawab); yaitu saya membaca tasyahud, adapun do'a tasyahud yaitu

الْتَّحْيَاتُ الْمُبَارَكُ الصَّلَواتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادَ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ

أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ.

س : مَاذَا تَقُولُ بَعْدَ الشَّهَدِ الْآخِرِ ؟

ج : أَصْلِي عَلَى النَّبِيِّ فَأَقُولُ : اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلٰي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى إِلٰي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلٰي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى إِلٰي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمَيْنِ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ .

(Soal) ; Apa yang kamu baca setelah tasyahud akhir?

(Jawab); yaitu saya membaca sholawat kepada Nabi, adapun sholawatnya yaitu,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْسَّيِّدِنَاءِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى الْسَّيِّدِنَاءِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْسَّيِّدِنَاءِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى الْسَّيِّدِنَاءِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمَيْنِ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

س : مَاذَا تَقُولُ بَعْدَ التَّشْهِيدِ وَالصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟

ج : أَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي آعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَثْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا أَعْلَمْتُ
إِنَّكَ الْمُقْدِمُ وَإِنَّكَ الْمُؤْخِرُ لَأَللَّهِ إِلَّا إِنَّكَ فَاغْفِرْ لِي مَعْفَرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَأَرْحَمْنِي
إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

(Soal) ; Apa yang kamu baca setelah tasyahud dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW?

(Jawab); yaitu saya membaca do'a

اللَّهُمَّ إِنِّي آعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ، اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَثْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا أَعْلَمْتُ إِنَّكَ الْمُقْدِمُ وَإِنَّكَ الْمُؤْخِرُ لَأَللَّهِ
إِلَّا إِنَّكَ فَاغْفِرْ لِي مَعْفَرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَأَرْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا فِي
الْدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

س : مَاذَا تَقُولُ بَعْدَ الدُّعَاءِ ؟

ج : أَقُولُ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ "يَمِينًا" السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ "يَسَارًا" .

(Soal) ; Apa yang kamu ucapkan setelah do'a (do'a setelah tasyahud)?

(Jawab); yaitu saya mengucapkan “menoleh ke (Jawab); yaitu saya mengucapkan “menoleh ke kanan”, “السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، menoleh ke kiri”.

س : مَاذَا تَقْرَأُ فِي الْإِعْيَادِ الْأُخِيرِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ ؟

ج : أَقْرُأُ الْفُتُوحَ وَهُوَ اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمْنَ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمْنَ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمْنَ تَوَلَّنِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّمَا قَضَيْتَ فَلَئِكَ تَقْضِيَ وَلَا يَقْضِي عَلَيْكَ وَانَّهُ لَا يَنْدُلُ مَنْ وَالَّيْتَ وَلَا يَعْزُمْنَ عَادَيْتَ تَبَارَكْ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدَ اَللَّهِ اَلْاَمِي وَعَلَى الْهُ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

(Soal) ; Apa yang kamu baca ketika I'tidal akhir dari sholat subuh?

(Jawab); yaitu saya membaca qunut,

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمْنَ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمْنَ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي شَرَّمَا قَضَيْتَ فَلَئِكَ تَقْضِيَ وَلَا يَقْضِي عَلَيْكَ وَانَّهُ لَا يَنْدُلُ مَنْ وَالَّيْتَ وَلَا يَعْزُمْنَ عَادَيْتَ تَبَارَكْ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدَ اَللَّهِ اَلْاَمِي وَعَلَى الْهُ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

س : مَا مَعْنَى إِيتَاءِ الزَّكَاةِ ؟

ج : مَعْنَاهُ اِعْطَاءٌ مِقْدَارٍ مِنَ الْمَالِ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ.

(Soal) ; Apa makna memberikan zakat?

(Jawab); makna memberikan zakat yaitu memberikan kira-kira dari harta kepada orang fakir dan orang miskin.

س : عَلَى مَنْ تَحِبُّ الزَّكَاةَ ؟

ج : عَلَى تَحْجَارِ الْمُسْلِمِينَ وَاعْنِيَاتِهِمْ فِي السَّنَةِ مَرَّةً.

(Soal) ; Siapa yang diwajibkan zakat?

(Jawab); yaitu beberapa pedagang muslim dan orang kaya dalam setahun sekali.

س : مَاهَيْتُ صَوْمَ رَمَضَانَ ؟

ج : مَعْنَاهُ الْإِمْتِنَاءُ عَنِ الْأَكْلِ وَالشُّرْبِ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ إِلَى غُرْبَ الشَّمْسِ.

(Soal) ; Apa makna puasa romadhan?

(Jawab); yaitu mencegah makan dan minum dari munculnya fajr sampai terbenamnya matahari.

س : مَاهَيْتُ الصَّوْمَ ؟

ج : هِيَ تَوْيِثُ صَوْمَ عَذِيزٍ عَنْ أَدَاءِ شَهْرِ رَمَضَانَ .

(Soal) ; Bagaimana niat puasa?

(Jawab); niat puasa yaitu, تَوْيِثُ صَوْمَ عَذِيزٍ عَنْ أَدَاءِ شَهْرِ رَمَضَانَ

س : كَمْ عَدْدُ رَكَعَاتِ التَّرَاوِيْحِ ؟

ج : عَدْدُهَا عِشْرُونَ رَكْعَةً .

(Soal) ; Berapakah bilangan rokaat sholat tarowih?

(Jawab); Bilangan rokaat sholat tarowih yaitu 20 rokaat.

س : مَئَى وَقْتُ صَلَاةِ التَّرَاوِيْحِ ؟

ج : بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ .

(Soal) ; Kapan waktu sholat tarowih?

(Jawab); waktu sholat tarowih yaitu setelah sholat isya' dalam bulan romadhan.

س : مَائِيَّةُ صَلَاةِ التَّرَاوِيْحِ ؟

ج : هِيَ اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ مِنْ سُنَّةِ صَلَاةِ التَّرَاوِيْحِ مَأْمُوْمًا اللَّهُ أَكْبَرُ.

(Soal) ; Bagaimana niat sholat tarowih?

(Jawab); niat sholat tarowih yaitu,

اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ مِنْ سُنَّةِ صَلَاةِ التَّرَاوِيْحِ مَأْمُوْمًا اللَّهُ أَكْبَرُ.

س : مَالِيْدَانِ ؟

ج : هُمَا عَيْدُ الْفِطْرِ وَهُوَ أَوَّلُ يَوْمٍ مِنْ شَهْرٍ شَوَّالٍ وَعَيْدُ الْأَضْحَى وَهُوَ الْيَوْمُ الْعَاشِرُ مِنْ شَهْرٍ ذِي الْحِجَّةِ.

(Soal) ; Apa yang dimaksud dengan العيدان ؟

(Jawab); yaitu hari raya idul fitri, adalah hari pertama dari bulan syawal, dan idul adha adalah hari kesepuluh dari bulan dzulhijjah.

س : مَائِيَّةُ صَلَاةِ عَيْدِ الْفِطْرِ ؟

ج : هِيَ اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ سُنَّةِ صَلَاةِ عَيْدِ الْفِطْرِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ.

(Soal) ; Bagaimana niat sholat idul fitri?

(Jawab); niat sholat idul fitri yaitu,

اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ سُنَّةِ صَلَاةِ عَيْدِ الْفِطْرِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ.

س : مَائِيَّةُ صَلَاةِ عَيْدِ الْأَضْحَى ؟

ج : هِيَ اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ سُنَّةِ عَيْدِ الْأَضْحَى لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ.

(Soal) ; Bagaimana niat sholat idul adha?

(Jawab); niat sholat idul adha yaitu,

اُصْلَى رَكْعَتَيْنِ سُنَّةِ عَيْدِ الْأَضْحَى لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ.

س : مَا مَعْنَى حَجَّ الْبَيْتِ ؟

ج : مَعْنَاهُ الدَّهَابُ إِلَى مَكَّةَ لِزِيَارَةِ الْكَعْبَةِ الْمُشَرَّفَةِ.

(Soal) ; Apa makna haji ke baitullah?

(Jawab); yaitu bepergian ke makkah untuk ziaroh ka'bah musyarofah.

س : عَلَى مَنْ يَحِبُّ الْحَجُّ ؟

ج : عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ عَنِّي قَادِرٌ عَلَى السَّفَرِ إِلَى مَكَّةَ فِي الْعُمُرِمَةِ.

(Soal) ; Siapa yang diwajibkan haji?

(Jawab); yaitu setiap muslim yang kaya dan mampu untuk perjalanan ke makkah dalam sekali seumur hidup.

خاتمة في الأذكار المأثورة

Bagian akhir, yakni keterangan dzikir-dzikir yang dinukil dari para sahabat.

(Bacaan do'a ketika selesai adzan) ما يقالُ بَعْدَ الْأَذَانِ

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اتِّسِيَّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةُ
وَالْفَضِيلَةُ وَالشَّرَفُ وَالدَّرَجَةُ الْعَالِيَّةُ الرَّفِيقَيْهُ وَابْعَثْهُ الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ الَّذِي وَعَدْتَنَا
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْغَافِيَّةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدِي وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلَهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ذكر الوضوء (Bacaan dzikir waktu wudhu) ذِكْرُ الْوُضُوءِ

١. عند غسل الكفين (Ketika membasuh telapak tangan)

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُمَّ اخْفَظْ يَدِي مِنْ
مَعَاصِيكَ كُلَّهَا.

٢. عند المضمضة (Ketika berkumur)

اللَّهُمَّ آتِنِي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

٣. عِنْدَ الْإِسْتِشَاقِ (Ketika memasukkan air kedalam hidung)

اللَّهُمَّ أَرِحْنِي رَائِحَةَ الْجَنَّةِ.

٤. عِنْدَ غَسْلِ الْوِجْهِ (Ketika membasuh wajah)

اللَّهُمَّ يَبْصِرُ وَجْهِي يَوْمَ تَبْيَضُ وُجُوهُ وَتَسْوُدُ وُجُوهُ.

٥. عِنْدَ غَسْلِ الْيَدِ الْيُمْنِيِّ (Ketika membasuh tangan kanan)

اللَّهُمَّ أَعْطِنِي كِتَابِي بِتَمِينِي وَحَاسِبِنِي حِسَابًا يَسِيرًا.

٦. عِنْدَ غَسْلِ الْيَدِ الْيُسْرِيِّ (Ketika membasuh tangan kiri)

اللَّهُمَّ لَا تُعْطِنِي كِتَابِي بِشَمَالِي وَلَا مِنْ وَرَاءِ طَهْرِي.

٧. عِنْدَ مَسْحِ الرَّأْسِ (Ketika megusap kepala)

اللَّهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِي وَبَشَرِي عَلَى النَّارِ.

٨. عِنْدَ مَسْحِ الْأَدْبَرِينِ (Ketika mengusap kedua telinga)

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَسْتَعْنُونَ أَحْسَنَهُ.

٩. عِنْدَ غَسْلِ الرِّجْلَيْنِ (Ketika membasuh kedua kaki)

اللَّهُمَّ ثَبِّثْ قَدَمِنِي عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ تَرْزِلُ فِيهِ الْأَقْدَامُ.

وَبَعْدَ الْفَرَاغِ يُسْتَغْشِلُ الْقِبْلَةَ رَافِعًا يَدِيهِ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ يَقُولُ أَشْهُدُ أَنَّ لِلَّهِ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ثُمَّ يَقُولُ
سُورَةُ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقُدرِ.

Dan setelah selesai wudhu menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan keatas (Langit) kemudian membaca:

أَشْهُدُ أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ
اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ.

kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al Qodr.

مَا يَقَالُ بَعْدَ الصَّلَاةِ (Bacaan setelah sholat)

إِذَا فَرَغَ الْمُصْلِيُّ مِنَ الصَّلَاةِ يَقُولُ: أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ "ثَلَاثَ مَرَاتٍ" اللَّهُمَّ
أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ لَامَّانَعْ لِمَا
أَعْطَيْتَ وَلَامَعْطِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَامَيَقْعُ ذَالْجَدِ مِنْكَ الْجُدُّ.

Ketika musholli (orang yang sholat) selesai sholat yaitu membaca:

x³ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

الَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَالْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ لَامَّانَعْ لِمَا أَعْطَيْتَ
وَلَامَعْطِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَامَيَقْعُ ذَالْجَدِ مِنْكَ الْجُدُّ.

ثُمَّ يَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ "ثَلَاثَا وَثَلَاثِينَ" الْحَمْدُ لِلَّهِ "ثَلَاثَا وَثَلَاثِينَ" اللَّهُ أَكْبَرُ "ثَلَاثَا وَثَلَاثِينَ" ثُمَّ يَقُولُ رَفِعًا يَدِيهِ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلَيْسَيْدِنَا مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعْفَافَةَ الدَّائِمَةَ فِي الدَّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقُبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَثُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَثْتُ أَنْتَ الْمُقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤْخِرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Kemudian membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ x ۳۳

الْحَمْدُ لِلَّهِ x ۳۳

اللَّهُ أَكْبَرُ x ۳۳

Kemudian mengangkat kedua tangan dan membaca do'a:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى إِلَيْسَيْدِنَا مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعْفَافَةَ الدَّائِمَةَ فِي الدَّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقُبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَثُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَثْتُ أَنْتَ الْمُقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤْخِرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

ثُمَّ الْجُزْءُ الْأَوَّلُ مِنَ الْمَبَادِيِّ الْفِقْهِيَّةِ

وَبَلِيهِ الْجُزْءُ الثَّانِي